

## Hubungan Intensitas Scrolling TikTok Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas Tinggi di SDN 2 Woro, Kragan

Wal' Ismatul Nur Fitria<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe, Indonesia

Email:

[walismatulnurfitriah@gmail.com](mailto:walismatulnurfitriah@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital memengaruhi kebiasaan siswa sekolah dasar, termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Penelitian ini bertujuan menelaah hubungan intensitas scrolling TikTok terhadap minat membaca siswa kelas tinggi di SDN 2 Woro, Kragan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, melibatkan 36 responden yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert mengenai frekuensi penggunaan TikTok dan minat membaca. Hasil analisis menunjukkan sebagian besar siswa menggunakan TikTok dalam kategori rendah hingga sedang, sementara minat membaca berada pada kategori rendah hingga sedang. Uji korelasi Spearman menghasilkan  $r_s = 0,05$ , menunjukkan hubungan sangat lemah antara *scrolling TikTok* dan minat membaca. Temuan menekankan pentingnya pengawasan orang tua dan pembiasaan membaca untuk memanfaatkan teknologi secara positif.

**Kata Kunci:** *scrolling TikTok, minat membaca, siswa sekolah dasar.*

### ABSTRACT

The rapid development of digital technology has influenced the habits of elementary school students, including their use of the TikTok application. This study aims to examine the effect of TikTok scrolling intensity on the reading interest of upper-grade students at SDN 2 Woro, Kragan. A quantitative correlational design was applied, involving 36 randomly selected respondents. Data were collected using a Likert-scale questionnaire measuring TikTok usage frequency and reading interest. The results indicate that most students use TikTok at low to moderate levels, while reading interest is also low to moderate. Spearman's correlation test yielded  $r_s = 0.05$ , suggesting a very weak relationship between TikTok scrolling and reading interest. Findings highlight the importance of parental guidance and reading habits to positively channel digital technology use.

**Keywords:** *TikTok scrolling, reading interest, elementary students.*

---

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah membawa perubahan signifikan terhadap pola interaksi dan kebiasaan masyarakat, termasuk kalangan siswa sekolah dasar. Meskipun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan berbagai kemudahan serta manfaat, kondisi tersebut juga memunculkan sejumlah persoalan yang perlu mendapat perhatian. Salah satu fenomena yang menonjol dalam beberapa tahun terakhir adalah meningkatnya penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa SD. Aplikasi TikTok, sebagai media sosial yang mudah digunakan (Amin, 2023). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai alat kreatif untuk meningkatkan minat literasi siswa

sekolah dasar menunjukkan potensi yang menjanjikan Zhahira dkk (2024) penyebab banyak individu beralih menggunakan media sosial sebagai media informasi sekaligus hiburan (Safitri et al., 2023). TikTok sebagai platform media sosial yang berbagi video berdurasi singkat menyediakan beragam fitur visual, efek, dan musik yang mampu menarik perhatian anak-anak (Arza et al., 2025). Daya tarik inilah yang membuat TikTok semakin populer, namun penggunaannya yang tidak terkontrol menimbulkan kekhawatiran dalam dunia Pendidikan. Sejalan dengan temuan Rahmi (2025) paparan konten yang serba instan dan mudah diakses cenderung membuat siswa lebih memilih menghabiskan waktu untuk menonton video dibandingkan melakukan aktivitas membaca. Kondisi tersebut menjadi perhatian serius karena minat membaca merupakan dasar penting dalam pembentukan kemampuan literasi siswa.

Kajian mengenai aktivitas scrolling TikTok ini telah menarik perhatian serius dari dunia Pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Utama (2025) melalui artikelnya berjudul *“Pengaruh Aktivitas Scrolling TikTok Terhadap Sistem Reward Otak Anak Usia Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 2 Berangah”* menunjukkan bahwa penggunaan TikTok secara intensif berpotensi memengaruhi sistem reward otak anak, pengaruh tersebut terutama terjadi melalui pelepasan dopamin yang berlebihan akibat paparan konten yang bersifat instan dan menyenangkan. Dopamin, sebagai neurotransmitter yang berperan dalam mengatur motivasi serta rasa senang, dapat menimbulkan efek adiktif apabila dilepaskan secara terus-menerus tanpa kontrol. Hal ini berdampak pada penurunan kemampuan konsentrasi, meningkatnya impulsivitas, serta melemahnya motivasi belajar. Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh Jannah (2025) dengan judul *“Analisis Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Kemampuan Fokus Belajar Siswa Sekolah Dasar”* memperkuat temuan tersebut. Hasil penelitiannya mengungkap adanya kecenderungan bahwa siswa yang memanfaatkan TikTok secara terarah untuk keperluan belajar. Peran orang tua dalam membimbing dan mendidik anak, khususnya dalam konteks era digital, memiliki signifikansi yang tinggi (Nurhasanah, 2023). Namun, bagi siswa yang menggunakan TikTok tanpa pengawasan guru maupun orang tua, muncul indikasi penurunan fokus, pengabaian terhadap tugas sekolah, serta perubahan perilaku sosial. Berdasarkan kedua temuan tersebut, pesan penting yang paling ditekankan adalah perlunya pengendalian diri siswa serta peran aktif orang tua atau pendidik dalam mengawasi, mengarahkan, dan membatasi penggunaan media sosial pada anak.

Pengawasan tersebut menjadi krusial untuk mencegah dampak negatif penggunaan TikTok berlebihan dan untuk memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan secara positif. Dengan demikian, diperlukan konten edukatif yang dirancang untuk merangsang minat membaca sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi. Aisyah dkk (2025) dalam konteks perkembangan dan pembelajaran siswa.

Penelitian ini memperkuat temuan pada dua kajian sebelumnya dengan menyoroti pentingnya pengendalian intensitas penggunaan media sosial, khususnya aktivitas *scrolling TikTok* pada anak usia sekolah dasar. Jika penelitian Utama (2025) menitikberatkan pada dampak neuropsikologis berupa pelepasan dopamin berlebih dan penelitian Jannah (2025) menekankan perubahan perilaku belajar serta penurunan fokus akibat penggunaan tanpa pengawasan, maka penelitian ini berupaya melihat implikasi lanjutan dari fenomena tersebut, yaitu hubungan *scrolling TikTok* terhadap minat membaca siswa. Fokus penelitian diarahkan pada seberapa sering siswa melakukan aktivitas *scrolling TikTok* dan bagaimana kebiasaan tersebut memengaruhi kecenderungan mereka dalam memilih aktivitas membaca. Untuk memperoleh data empiris, penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disusun guna menggali pola penggunaan media sosial serta dampaknya terhadap minat baca siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan intensitas aktivitas *scrolling* pada aplikasi TikTok terhadap minat membaca siswa kelas tinggi di SDN 2 Woro, Kragan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada bagaimana hubungan antara frekuensi dan durasi siswa menggunakan TikTok dengan kecenderungan mereka untuk membaca. Analisis ini mencakup seberapa sering dan seberapa lama siswa menghabiskan waktu untuk mengakses TikTok dibandingkan waktu untuk membaca buku atau sumber bacaan lainnya. Selain itu, penelitian ini juga menelaah dampak negatif yang mungkin muncul akibat kebiasaan *scrolling*, apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kecanduan TikTok, serta strategi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak tersebut tanpa menghilangkan sisi positif dari penggunaan teknologi digital. Pertanyaan di atas didasari oleh asumsi yang bermunculan dikalangan pelajar bahwasanya penggunaan media digital yaitu platform TikTok dapat menimbulkan dampak negatif jika berlebihan dalam menggunakannya, terutama dikalangan anak-anak sekolah dasar yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik untuk belajar, akan tetapi mereka menghabiskan waktunya untuk *scrolling TikTok*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yakni jenis penelitian yang bertujuan untuk menilai adanya hubungan serta kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut (Hasbi et.al., 2023). Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk menguji secara empiris dan membuktikan hipotesis adanya pengaruh *scrolling TikTok* (Variabel bebas X) terhadap minat membaca siswa kelas tinggi (Variabel terikat Y) di SDN 2 Woro, tanpa memberikan perlakuan atau eksperimen, fokus penelitian adalah menganalisis hubungan kausalitas dan mengukur besaran pengaruh antara kedua variabel melalui data numerik. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV, V, dan VI. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu jenis *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. Instrumen penelitian berupa kuisioner dengan skala Likert. Kuisioner tersebut berisi dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan mengenai intensitas penggunaan TikTok dan pernyataan mengenai minat membaca.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner variabel X menunjukkan diperoleh gambaran bahwa penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa berada pada kategori rendah hingga sedang. Pada pernyataan terkait kebiasaan membuka TikTok setiap hari, sebagian besar siswa memilih jawaban jarang dan tidak pernah. Hal serupa juga terlihat pada pernyataan mengenai durasi penggunaan TikTok lebih dari satu jam per hari, di mana mayoritas responden menyatakan jarang dan tidak pernah.

Selain itu, pada indikator penggunaan TikTok saat kegiatan belajar atau mengerjakan tugas, sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas *scrolling* TikTok belum menjadi kebiasaan yang mengganggu proses belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmi (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar umumnya masih berada dalam pengawasan orang tua, sehingga belum menjadi aktivitas dominan dalam keseharian siswa. Pernyataan terkait ketergantungan emosional, seperti merasa gelisah apabila tidak membuka TikTok, juga didominasi oleh jawaban tidak pernah.

Berdasarkan hasil pengisian kuisioner variabel Y menunjukkan bahwa minat membaca siswa sebagian siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Pada pernyataan mengenai kebiasaan meluangkan waktu membaca setiap hari, sebagian besar siswa memilih jawaban jarang. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan membaca belum menjadi rutinitas harian bagi siswa. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Yuniar & Pamujo (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya minat membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan keluarga maupun kebiasaan belajar siswa.

Pada indikator upaya membatasi penggunaan gawai untuk membaca buku, respon siswa cukup beragam, namun masih didominasi oleh jawaban jarang. Kunjungan siswa ke perpustakaan atau pojok baca juga tergolong rendah, yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca masih terbatas. Selain itu, sebagian besar siswa membaca buku hanya ketika terdapat tuntutan tugas dari guru. Durasi membaca lebih dari 15 menit per hari juga belum menjadi kebiasaan yang konsisten pada sebagian besar siswa.

Data yang dikumpulkan dari responden dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan **metode uji korelasi**. Uji korelasi adalah metode statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. **Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara intensitas *scrolling* TikTok dengan minat membaca siswa kelas tinggi di SDN 2 Woro, Kragan.** berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner penelitian. Untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain, uji korelasi pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi spearman (Jabnabillah & Margina, 2022).

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

#### Keterangan:

- $r_s$  = koefisien korelasi spearman
- $d$  = selisih rank X dan rank Y ( $d = R_x - R_y$ )
- $d^2$  = kuadrat selisih rank
- $\sum d^2$  = jumlah seluruh  $d^2$

$n$  = jumlah responden

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 7.394,5}{36(36^2 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{44.367}{36(1.296 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{44.367}{46.656}$$

$$r_s = 1 - 0,95$$

$$r_s = 0,05$$

Hasil uji korelasi spearman diatas, terhadap 36 responden diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_s = 0,05$ . Nilai koefisien korelasi sebesar 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dengan minat membaca siswa berada pada kategori sangat lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan TikTok tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca siswa.

## PEMBAHASAN

Namun demikian, jika dibandingkan, minat membaca siswa cenderung lebih baik dan tampak menonjol. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka tidak aktif menggunakan TikTok karena adanya pembatasan dari orang tua, seperti tidak diperbolehkan menggunakan ponsel secara bebas atau dibatasi akses internetnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan orang tua memiliki peran penting dalam mengontrol penggunaan media sosial pada anak, kondisi tersebut memberikan dampak positif bagi perkembangan anak, apabila kebiasaan tersebut ditanamkan sejak dini. Temuan ini sejalan dengan Alpian dkk (2024) yang menyatakan bahwa orang tua secara sengaja membatasi penggunaan perangkat digital, bahkan tidak memberikan ponsel kepada anak-anak mereka, guna menghindari ketergantungan terhadap media sosial. Untuk bisa meminimalisir hal tersebut, pengawasan aktif terhadap penggunaan media digital dilakukan melalui keterlibatan orang tua secara langsung dalam

**mendampingi, membimbing, serta mengarahkan anak** saat mengakses internet, termasuk dengan **melakukan aktivitas daring secara bersama-sama**. Melakukan pengawasan pasif, seperti membatasi waktu penggunaan dan memantau situs yang diakses anak, tergolong lebih sederhana dibandingkan pengawasan aktif. Sejalan dengan itu, Baso dkk (2022) menegaskan bahwa komitmen yang kuat dari orang tua dalam mendampingi anak berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif. Oleh karena itu, Interaksi komunikasi antara orang tua dan anak memegang peranan krusial dalam perkembangan anak untuk menjaga kualitas dan mengarahkan interaksi sosial di tengah pesatnya penggunaan media digital (Nisa et al., 2025). Selain itu, tingkat keterlibatan orang tua juga berpengaruh terhadap efektivitas pengawasan dan pendampingan dalam aktivitas digital anak (Apriliyanti, 2023).

Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga menjadi salah satu variabel penting dalam memengaruhi minat membaca siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Sugiantari (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa karena dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Minat membaca siswa kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keluarga, lingkungan, kebiasaan membaca disekolah. Individu yang memiliki minat membaca yang tinggi cenderung menunjukkan kesungguhan melalui keinginan untuk mencari bahan bacaan, serta meluangkan waktu untuk membaca, baik atas dorongan kesadaran pribadi maupun pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Minat baca yang tinggi berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap berbagai materi. Motivasi yang terbangun ini menjadi modal penting bagi siswa untuk mencapai prestasi akademik (Juliana & Witarso, 2023).

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan Zhahira dkk (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan literasi siswa apabila dimanfaatkan secara edukatif. Karena minat membaca menjadi dasar yang krusial dalam pengembangan keterampilan berpikir, menulis, dan memahami informasi secara mendalam. Jika siswa lebih sering memilih konten singkat daripada membaca teks yang panjang, mereka berisiko kehilangan kesempatan untuk melatih fokus, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Satika et.al., 2025). Sejalan dengan pendapat Rahmi & Dafit (2022) bahwasanya rendahnya minat membaca juga dapat dipengaruhi oleh faktor dalam

maupun luar, seperti keluarga, lingkungan, dan diri sendiri, penyebab utamanya yaitu bisa dari diri sendiri maupun lingkungan luar, dikarenakan aktivitas membaca yang kurang mendukung. Tanpa adanya minat untuk membaca dari seseorang maka akan sulit untuk memahami isi bacaan (Hadi et al., 2023). Meskipun demikian, TikTok juga memiliki manfaat potensial, seperti mendorong kreativitas dan literasi digital (Tpoi, 2025). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak penggunaan TikTok terhadap minat membaca tidak bersifat mutlak, melainkan sangat bergantung pada jenis konten yang dikonsumsi, durasi penggunaan, serta adanya pengawasan dari orang tua dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan dampak positif maupun negatif tergantung pada cara penggunaannya.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak perlu sepenuhnya dibatasi, namun perlu diarahkan agar lebih bersifat edukatif. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi serta membimbing siswa dalam memanfaatkan media sosial secara bijak guna mendukung peningkatan minat membaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa intensitas aktivitas scrolling TikTok oleh siswa kelas tinggi di SDN 2 Woro tergolong rendah hingga sedang dan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat membaca mereka. Meskipun minat membaca siswa masih bervariasi, sebagian besar menunjukkan kecenderungan positif dalam melakukan aktivitas membaca, terutama ketika didorong oleh lingkungan sekolah dan pengawasan orang tua. Temuan ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam membimbing, mengarahkan, dan mengawasi penggunaan media digital agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengganggu perkembangan literasi anak. Selain itu, kebiasaan membaca yang baik tetap perlu dibiasakan sejak dini untuk membentuk keterampilan berpikir, pemahaman informasi, dan kreativitas siswa. Strategi pengawasan aktif dan pembiasaan membaca menjadi faktor kunci dalam memastikan penggunaan media digital tetap memberikan dampak positif pada proses belajar anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F. N., Rizal, E., & Lusiana, E. (2025). Hubungan antara konten review buku dan minat membaca pengikut TikTok Keiko Siahaan (@keikoas). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13(1), 93-100.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Fitri, A., & Rizki, P. N. (2024). Social Dynamics of

- Elementary School Students : The Impact of TikTok in the Digital Age. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 8(2), 193–201.
- Amin, F. M. (2023). Exploring Students ' Reading Interest Through Tiktok Multimodal Literacy. *Journal of Education and Teaching Learning* 5(2), 157–164.
- Apriliyanti, R. (2023). Komunikasi Orang Tua Anak di Pedesaan: Tantangan Pengawasan dan Keterampilan Menggunakan Smartphone. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi* 06(01), 21–27.
- Arza, N. D., Patwa, N., & Aisyah, N. (2025). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 4741-4752.
- Baso, B., Manek, P. G., Risald, Maneno, R., Lestari, A. K. D. (2022). Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*. 21-27
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar* 3(1), 22-30.
- Hasbi, A, Z, E., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 2(6), 784-808.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis korelasi pearson dalam menentukan hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Sintak* 1(1), 14-18.
- Jannah, M., & Sari, N. (2025). Analisis Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Kemampuan Fokus Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 13(1), 63-67.
- Juliana, R., & Witarsa, R. (2023). Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Education Reserach* 4(3), 951-956.
- Nisa, S., Mohamed, H., & Yamkasikorn, M. (2025). The Influence of Using TikTok Social Media on Students Social Interaction Levels. *Journal of Educational Technology and Learning Creativity* 3(1), 158-165.
- Nurhasanah, Lubis, N. A., & Arsenda, G. (2023). Pengawasan orang tua terhadap aktivitas anak menggunakan media internet di sma lab school unsyiah. *Jurnal Pencerahan* 17(1), 21-37.
- Rahmi, A. A., & Dafit, F. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 415-423.
- Rahmi, R. (2025). Dampak Penggunaan TikTok Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik di MAN 1 Kota Palu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokrama Palu).
- Safitri, R., Simanjuntak, D. A., Suryadi, K., & Syaifullah, S. (2023). Forms and Types of Literacy on Social Media Tiktok in Increasing Civic Literacy for FPIPS UPI Students. *Jurnal Civicus* 23(1), 11-18.
- Satika, M., Rahma, M., Triwahyuningsih, S, F., Nukhla, K., & Irvan, F, M. (2025). Dampak dan Persepsi Snack Content Terhadap Minat Baca di Era Swipe. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11(11.B), 59-71.
- Sugiantari, N. K. S. (2024). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 8(2), 186-191.
- Tpoi, B. (2025). From Screens to Social Skills: The Effect of TikTok on Elementary

- Students Social Behavior. *JOSAR: Students Academic Research* 10(1), 59–66.
- Utama, E. M. (2025). Pengaruh Aktivitas Scroll TikTok terhadap Sistem Reward Otak Anak Usia Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN 2 Berangah. *Jurnal of Science and Technology*, 1(4), 99-103.
- Yuniar, F. Y., & Pamujo. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon. *JS (Jurnal Sekolah)* 8(2), 273-280.
- Zhahira, B. S., & Hilma Ghifarina Faauziah, Metha Putri Nugraha, W. D. (2024). Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Aplikasi Tiktok. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2848–2856.